

ABSTRAK

Fransisca Joya Maria (01401180027)

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI MELALUI PEMBERIAN KONSEKUENSI PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA DARING

(x + 25 halaman: 3 tabel: 4 lampiran)

Motivasi belajar sangat diperlukan untuk keberlangsungan pembelajaran yang efektif termasuk dalam pembelajaran matematika secara daring. Motivasi belajar pada siswa dapat didukung secara eksternal oleh guru. Pemberian konsekuensi merupakan salah satu cara memotivasi siswa dalam belajar. Konsekuensi positif dan negatif yang diberikan dengan seimbang dapat memotivasi siswa sesuai indikator motivasi belajar. Penulisan bertujuan untuk memaparkan hasil analisis dari pemberian konsekuensi dalam memotivasi siswa kelas XI dalam pembelajaran matematika secara daring. Kejatuhan manusia dalam dosa berdampak pada siswa yang tidak termotivasi untuk bertanggung jawab untuk berintegritas sebagai seorang siswa. Siswa membutuhkan Kristus sebagai Juruselamat untuk memulihkan gambar Allah yang rusak. Pendidikan Kristen diperlukan untuk membawa siswa ke dalam keselamatan Kristus yang diintegrasikan dengan pembelajaran. Pemberian konsekuensi yang tepat dan bijak memotivasi siswa untuk bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai siswa. Meskipun tampaknya pemberian konsekuensi melanggar kehendak bebas manusia, tetapi hal ini diperlukan untuk menyadarkan siswa akan dampak dari pilihan kehendak bebasnya. Hasil analisis terhadap siswa kelas XI menunjukkan pemberian konsekuensi positif dan negatif memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika secara daring. Memberi konsekuensi kepada siswa secara tepat dan adil memotivasi siswa dalam belajar. Untuk memotivasi siswa lebih baik, sebaiknya konsekuensi harus dilakukan secara konsisten, bervariasi dan inovatif dengan memanfaatkan *platform* yang tersedia. Pemberian konsekuensi pula harus mempertimbangkan iman Kristen yang tidak menghakimi siswa, sehingga konsekuensi tidak menimbulkan dampak lain yang menyebabkan siswa menjadi pedendam.

Kata Kunci: Motivasi, Konsekuensi, Pembelajaran Daring, Matematika

Referensi: 53 (1992-2021).